BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

a. Kemampuan mahasiswa tingkat III Program Studi Sastra Jepang Unikom dalam penggunaan sinonim verba *fureru* dan *sawaru* adalah 53. Dengan demikian, kemampuan mahasiswa tingkat III Program Studi Sastra Jepang Unikom dalam penggunaan sinonim ini adalah **rendah.**
b. Kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam penggunaan sinonim fureru dan sawaru adalah kesulitan dalam memahami sinonim *fureru* dan *sawaru* dan persamaan dan perbedaan makna *fureru* dan *sawaru*, dan kesulitan memahami konteks kalimat.
c. Faktor yang mempengaruhi kesulitan mahasiswa dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kurangnya motivasi, minat dan kemampuan untuk memahami perbedaan sinonim *fureru* dan *sawaru*. Faktor ekstenal meliputi kurangnya lingkungan belajar yang memadai dan kurangnya penejelasan yang detail dari pengajar.
d. Upaya yang dilakukan mahasiswa untuk mengatasi kesulitan penggunaan sinonim *fureru* dan *sawaru* terdapat dua cara yaitu secara kognitif dan secara sosial dan afektif. Yang dimaksud secara kognitif adalah dengan cara

pengulangan materi dan mencari sumber lain seperti dari internet. Sedangkan secara sosial dan afektif adalah upaya yang membutuhkan interkasih yaitu dengan cara berdiskusi dengan teman dan bertanya kepada pengajar.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini penulis berharap diadakannya penelitian selanjutnya di tempat lain, agat dapat memperoleh gambaran tidak hanya sinonim *fureru* dan *sawaru* secara spesifik, naun dapat diteliti juga sinonim – sinonim lainnya. Peneliti berharap penelitian berikutnya menggunakan sampel yang lebih umum dan dengan metode yang lebih tepat.